

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan khususnya di sektor perbankan memberikan peranan penting dalam pembangunan ekonomi pada saat ini. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yakni sebagai lembaga yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.¹

Perbankan syariah semakin berkembang setelah dikeluarkannya UU. NO. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memperbolehkan bank menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil, dan dipertegas dengan PP. NO.72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan UU. NO. 10 Tahun 1998, dan semakin signifikan setelah di keluarkannya UU. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang masih di gunakan sampai saat ini.² Selain itu perkembangan perbankan syariah di

¹Trisadini P. Usanti dan Abd.Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 1.

²Amir Mahmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), 20.

tandai dengan banyaknya jumlah lembaga keuangan perbankan syariah seperti Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dilihat dari kepemilikannya Bank Umum Syariah terbagi menjadi dua kategori yaitu Bank Umum Syariah yang termasuk dalam BUMN yaitu bank yang akta pendiriannya maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keuntungannya dimiliki oleh pemerintah, dan Bank Umum Syariah swasta nasional yang merupakan seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional.³

PT. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu Bank Umum Syariah yang termasuk dalam BUMN yang beroperasi sejak 1 November 1999, yang memimpin pangsa pasar syariah dengan mencatatkan aset per Desember 2016 sebesar Rp.78,8 triliun, dengan *market share* per Desember 2016 untuk aset sebesar 22,11 %, dana pihak ketiga (DPK) 25,04 %, pembiayaan 22,41% dan tabungan 32,58 %.⁴

Pertumbuhan suatu bank salah satunya terlihat dari kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat. Dana yang dimiliki oleh suatu bank tidak hanya berasal dari pemilik modal

³Lestari Ambarini, *Ekonomi Moneter* (Bogor: Inmedia, 2015), 75.

⁴<http://m.cnnindonesia.com> (diakses pada tanggal 24 Januari 2018).

bank itu sendiri maupun pinjaman dari pihak lain tetapi juga berasal dari titipan atau penghimpunan dana masyarakat yang pada saat tertentu akan di tarik kembali. Salah satu faktor untuk menilai tingkat keberhasilan bank adalah dengan melihat besarnya dana pihak ketiga (DPK). Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat baik individu maupun badan usaha.⁵ Produk pendanaan yang ditawarkan oleh bank syariah (termasuk PT. Bank Syariah Mandiri) adalah salah satunya produk penghimpunan dana berupa simpanan wadiah.

Simpanan wadiah adalah simpanan yang terdiri atas tabungan dan giro wadiah, yaitu simpanan yang bersifat titipan dan dapat diambil kapanpun oleh nasabah tanpa adanya imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian atau bonus suka rela dari pihak bank.⁶ Prinsip wadiah yang lazim digunakan dalam perbankan syariah adalah *wadiah yadh-dhamanah* yaitu prinsip yang memperbolehkan pihak bank untuk memanfaatkan barang titipan nasabah baik berupa uang atau barang untuk kegiatan perekonomian dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan

⁵Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 265.

⁶Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 52.

mengembalikan barang yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki.⁷

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) identik dengan instabilitas ekonomi atau kestabilan makro ekonomi. Makro ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan (*agregat*) berkaitan dengan penggunaan faktor produksi yang tersedia secara efisien.⁸ Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk memengaruhi target-target kebijaksanaan seperti stabilitas harga, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi.⁹ Salah satu elemen kondisi makro ekonomi yang mempengaruhi dana pihak ketiga (DPK) adalah pendapatan nasional yang tercermin dalam produk domestik bruto (PDB).

Produk domestik bruto (PDB) adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa yang diproduksi pada suatu negara dalam periode tertentu.¹⁰ Produk domestik bruto (PDB) merupakan konsep dalam

⁷Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 43.

⁸Abida Muttaqiena, "Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga dan Nilai Tukar Terhadap DPK Perbankan Syariah di Indonesia," *Economic Development Analysis Journal*, Vol.2, No.3 (2013), 177.

⁹Vina Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 35.

¹⁰Vina Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, 158.

perhitungan pendapatan nasional.¹¹ Produk domestik bruto terbagi atas PDB harga berlaku dan PDB harga konstan. Salah satu perhitungannya dengan menggunakan metode pengeluaran yaitu perhitungan berdasarkan komponen agregat yang perhitungannya dapat dilakukan melalui empat komponen pengeluaran, yaitu konsumsi rumah tangga (C), investasi (I), pengeluaran pemerintah (G), pengeluaran ekspor dan impor (X-M).¹² Produk domestik bruto (PDB) secara statistik menunjukkan pendapatan nasional dari 14 sektor. Perubahan pendapatan sektor-sektor tersebut mempengaruhi perubahan pendapatan dan konsumsi masyarakat, baik perseorangan maupun korporasi.¹³

Dalam analisis *keynesian*, pengeluaran konsumsi masyarakat adalah bagian dari pendapatan yang dibelanjakan, bagian yang tidak dibelanjakan disebut dengan tabungan (*saving*), sehingga tingginya tabungan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan nasional apabila tingkat pendapatan nasional rendah tabungan masyarakat negatif rendah, dan semakin tinggi

¹¹Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 34.

¹²Tom Gorman, *The Complete Ideal's Guides to Economic*, dialihbahasakan oleh Arif Rahman (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), 20.

¹³Abida Muttaqiena, "Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga dan Nilai Tukar Terhadap DPK Perbankan Syariah di Indonesia," 177-178.

pendapatan nasional semakin banyak tabungan masyarakat.¹⁴ Tabungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu produk penghimpunan dana yang digunakan oleh bank syariah yaitu simpanan wadiah yang terdiri atas giro wadiah dan tabungan wadiah.

Dari data yang diperoleh peneliti melalui *website* resmi Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) terlihat bahwa pertumbuhan simpanan wadiah pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami perkembangan yang fluktuatif, dilihat secara bersamaan pada tahun 2009 sampai tahun 2013 simpanan wadiah maupun produk domestik bruto (PDB) mengalami kenaikan, pada tahun 2014 simpanan wadiah mengalami penurunan tetapi tidak pada PDB, dan pada tahun 2015 sampai triwulan ke III tahun 2017 baik simpanan wadiah maupun PDB mengalami kenaikan, dilihat dari pertumbuhan tersebut terlihat bahwa ketika produk domestik bruto (PDB) mengalami peningkatan simpanan wadiah tidak selalu mengalami peningkatan, tetapi pada tahun tertentu yaitu tahun 2014 mengalami penurunan, ini artinya terdapat kejanggalan antara teori

¹⁴Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*, 81-82.

dengan data yang ada walaupun hanya satu tahun mengalami penurunan.

Dari hal-hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) TERHADAP SIMPANAN WADIAH PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2009–2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Simpanan wadiah yang termasuk dalam dana pihak ketiga pertumbuhannya dipengaruhi oleh elemen makro ekonomi salah satunya produk domestik bruto (PDB) yang mencerminkan pendapatan nasional.
2. Pengeluaran konsumsi masyarakat adalah bagian dari pendapatan yang dibelanjakan, bagian yang tidak dibelanjakan disebut dengan tabungan (*saving*), sehingga tingginya tabungan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan nasional.

3. Tingkat produk domestik bruto (PDB) dalam pengeluaran yang mengalami fluktuasi tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi tingkat tabungan (*saving*) pada masyarakat.
4. Pendapatan nasional akan selalu dalam keadaan *full employment* dimana keinginan masyarakat untuk menabung sama dengan keinginan perusahaan untuk melakukan investasi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian dan kemampuan penulis dalam hal meneliti, pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan tidak meluas, maka penulis membataskan penulisannya hanya pada Simpanan Wadiah PT. Bank Syariah Mandiri yang dipengaruhi oleh Produk Domestik Bruto (PDB) pengeluaran berdasarkan harga konstan tahun 2010 dari periode 2009–2017.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yaitu rincian dari masalah penelitian yang dinyatakan dalam latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) Berpengaruh Terhadap Simpanan Wadiah pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009–2017?
2. Seberapa Besar Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Simpanan Wadiah pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009–2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu menjawab atau menemukan jawaban atas masalah–masalah yang telah dirumuskan. Maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) Berpengaruh Terhadap Simpanan Wadiah pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009–2017.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Simpanan Wadiah pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009–2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang cukup berharga bagi peneliti untuk mengimplementasikan berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian sekaligus sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1) Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai pengaruh lingkupan makro terhadap tingkat *saving* sehingga dapat dijadikan dalam menentukan kebijakan perusahaan serta masukan dalam mengambil langkah-langkah perbankan agar mengalami kemajuan pada masa mendatang.

3. Bagi Akademik

Sebagai tambahan bagi pembaca untuk bahan acuan mengenai topik penelitian ini.

G. Kerangka Pemikiran

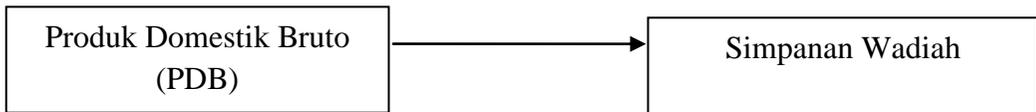
Kerangka pemikiran pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dilihat dari perkembangan suatu perbankan termasuk perbankan syariah. Perkembangan suatu perbankan dilihat dari kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat atau penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), salah satu produk yang termasuk dalam penghimpunan dana dalam bank syariah adalah simpanan wadiah. Dalam penghimpunan dana pada bank syariah tidak lepas dari pengaruh faktor ekonomi salah satunya adalah produk domestik bruto (PDB) yang menunjukkan pendapatan nasional suatu negara. Menurut *keynes* pada teori pendapatan nasional dalam keseimbangan, besarnya konsumsi dan tabungan sama dengan besarnya pendapatan, semakin tinggi pendapatan semakin tinggi tabungan.¹⁵ Tabungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk simpanan wadiah .

¹⁵Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro* (Serang: Kopsyah Baraka, 2013), 128.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa produk domestik bruto (PDB) berbanding positif dengan simpanan wadiah pada perbankan syariah di Indonesia, artinya semakin tinggi produk domestik bruto (PDB) maka semakin tinggi pula pertumbuhan simpanan wadiah perbankan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat dengan paradigma sebagai berikut :



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB kesatu : Yaitu pendahuluan, yang dijadikan acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua: Merupakan landasan teoritis. Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menguraikan tentang produk domestik bruto (PDB), simpanan wadiah, hubungan produk domestik bruto (PDB) dan simpanan wadiah, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB ketiga: Merupakan metodologi penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, statistik deskriptif, teknik analisis data (uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis, operasional variabel dan alur penelitian.

BAB keempat: Merupakan deskripsi hasil penelitian. Bab ini menggambarkan secara umum tentang objek penelitian seperti tentang sejarah singkat, perkembangan serta pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) dan simpanan wadiah pada PT. Bank Syariah Mandiri yang menjadi objek dalam penelitian ini, uji persyaratan

analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan analisis ekonomi.

BAB kelima: Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.